

## ABSTRAK

**Erina Novita. 2020.** “Struktur, Unsur, dan Tipe dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kecenderungan struktur yang digunakan dalam teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kecenderungan unsur yang digunakan dalam teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan kecenderungan tipe yang digunakan dalam teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Padang dengan mendeskripsikan struktur, unsur, dan tipe yang terdapat dalam teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Data penelitian ini berupa teks-teks cerita fantasi yang diperoleh dari sumber data penelitian, yaitu dokumen hasil tugas latihan menulis siswa yang berjumlah sebanyak 48 teks cerita fantasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang telah menggunakan ketiga bagian struktur teks cerita fantasi. Ketiga struktur teks cerita fantasi tersebut, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal itu terbukti dari 48 teks cerita fantasi yang dianalisis, terdapat 46 teks cerita fantasi memiliki struktur yang lengkap. *Kedua*, jika dilihat dari unsur ditemukan kecenderungan dalam penulisan sebagai berikut. Tema yang digunakan cenderung kepada tema supranatural. Secara keseluruhan teks siswa membuat alur maju. Toko dan penokohan yang digambarkan cenderung protagonis dibandingkan dengan antagonis dan penggambaran watak dari tokoh dominan secara dramatik. Latar yang digunakan secara keseluruhan masih meniru dari model yang diberikan ketika memberikan pemebelajaran teks cerita fantasi. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang orang ketiga hanya ada satu teks yang menggunakan sudut pandang orang pertama. Kemudian amanat yang digunakan cenderung secara eksplisit. *Ketiga*, siswa telah menggunakan tipe teks cerita fantasi pada tulisannya. Dua tipe tersebut, berdasarkan kesesuaian dengan dunia nyata dan berdasarkan latar belakang. Berdasarkan dengan kesesuaian dunia nyata, siswa lebih cenderung menulis teks cerita fantasi irisan dibandingkan dengan teks cerita fantasi total. Kemudian berdasarkan latar cerita, siswa lebih cenderung menuliskan teks cerita fantasi berlatarkan masa kini dan masa lampau.